



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 10 Mei 2015/21 Rajab 1436

Brosur No. : 1750/1790/IA

Rasulullah SAW suriteladan yang baik (ke-106)

Taubat kepada Allah (1).

Firman Allah SWT :

قُلْ يَبَادِيِ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا، إِنَّ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٥٣) وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ
أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ (٥٤) وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ مِنْ
قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ (٥٥) الزمر: ٥٣-٥٥

Katakanlah, "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (53)

Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang adzab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi). (54)

Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sebelum datang adzab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadarinya, (55) [QS. Az-Zumar : 53-55]

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣) الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ، وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤) وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا
أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ، وَمَنْ يَغْفِرِ اللَّهُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَمْ يُصِرُّوا

عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ (١٣٥) أُولَٰئِكَ جَزَّاءُهُمْ مَّغْفِرَةٌ مِّنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّةٌ تَجْرِي
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا، وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَمِلِينَ (١٣٦) ال عمران: ١٣٣-١٣٦

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa. (133)

(yaitu) orang-orang yang menafqahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (134) Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka, dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu sedang mereka mengetahui. (135)

Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal. (136) [QS. Ali 'Imraan : 133-136]

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ
وَلَا يَزْنُونَ، وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا (٦٨) يُضْعَفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَيَخْلُدُ
فِيهَا مُهَانًا (٦٩) إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ
حَسَنَاتٍ، وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا (٧٠) وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَىٰ

اللَّهِ مَتَابًا (٧١) الفرقان: ٦٨-٧١

Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya), (68)

(yakni) akan dilipat gandakan adzab untuknya pada hari qiyamat dan dia akan kekal dalam adzab itu dalam keadaan terhina, (69)

kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shalih; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (70)

Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal shalih, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya. (71) [QS. Al-Furqaan : 68-71]

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ، وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (١٧) وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ، حَتَّىٰ إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ إِلَهُ، وَلَا الَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ، أُولَٰئِكَ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (١٨) النساء: ١٧-١٨

Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (17)

Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang diantara mereka, (barulah) ia mengatakan, "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang" Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih. (18) [QS. An-Nisaa' : 17-18]

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ، وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ عِبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ، [٧١] مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ، وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ (٧٢) لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ. وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهُ وَاحِدٌ، وَإِنْ لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٧٣) أَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى اللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُوا؟ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٤) المائدة: ٧٢-٧٤

Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata, "Sesungguhnya Allah adalah Al-Masih putra Maryam", padahal Al-Masih (sendiri) berkata, "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang dhalim itu seorang penolong pun. (72)

Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan, "Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih. (73)

Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (74) [QS. Al-Maaidah : 72-74]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا، عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ، نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا، إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. التحريم: ٨

Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan, "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu". [QS. At-Tahriim : 8]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لِلَّهِ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ حِينَ يَتُوبُ إِلَيْهِ، مِنْ أَحَدِكُمْ كَانَ عَلَى رَاحِلٍ بِأَرْضِ فَلَاةٍ فَأَنْقَلَتْ مِنْهُ وَعَلَيْهَا لَعَامٌ وَشَرَابٌ، فَأَيْسَ مِنْهَا. فَأَتَى شَجَرَةً فَاضْطَجَعَ فِي ظِلِّهَا قَدْ آيسَ مِنْ رَاحِلِهِ. فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذَا هُوَ بِهَا قَائِمَةً عِنْدَهُ، فَأَخَذَ بِخَطَائِمِهَا، ثُمَّ قَالَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ عَبْدٌ وَأَنَا رَبُّكَ. أَخْطَأَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ. مسلم ٤: ٢١٠٤

Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah lebih senang kepada taubat hamba-Nya ketika ia bertaubat kepada-Nya daripada seseorang diantara kalian bepergian dengan naik kendaraannya di tengah padang pasir, lalu kendaraannya melarikan diri dengan membawa

semua bekal makanan dan minumannya. Kemudian ia mencarinya sampai ia putus asa untuk mendapatkan kembali kendaraan dan bekalnya itu, lalu ia datang ke sebuah pohon, lalu tidur di bawahnya. Sungguh ia telah putus asa untuk menemukan kembali kendaraannya yang telah hilang. Tiba-tiba ia terbangun dan mendapati binatang kendaraannya itu sudah berdiri di dekatnya, lalu ia memegang kendalinya, kemudian karena sangat senangnya, ia berkata, "Ya Allah, Engkau hambaku dan aku tuhanmu", ia sampai keliru ucapan karena sangat senangnya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2104]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ص قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حَيْثُ يَذْكُرُنِي، وَاللَّهُ لَافْرَحَ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ يَجِدُ ضَالًّا بِالْفَلَاحَةِ. وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شَبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِذَا أَقْبَلَ إِلَيَّ يَمْشِي أَقْبَلْتُ إِلَيْهِ أَهْرُولُ. مسلم ٤: ٢١٠٢

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Aku menurut persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku selalu bersamanya dimana saja ia mengingatku". Rasulullah SAW bersabda, "Demi Allah, sesungguhnya Allah lebih senang kepada taubat hamba-Nya daripada seseorang diantara kalian mendapatkan kembali barang-barangnya yang hilang di perjalanan di padang pasir". Allah berfirman, "Barangsiapa yang mendekat kepadaku sejengkal, Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Dan barangsiapa mendekat kepada-Ku sehasta, Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Dan apabila ia mendekat kepadaku dengan berjalan, Aku akan mendekat kepadanya dengan berlari". [HR. Muslim juz 4, hal. 2102]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ص: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي. فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسٍ ذَكَرْتُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ. وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَبْرٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا. وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا. وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً. البخار ٨: ١٧١

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Allah Ta'ala berfirman, "Aku menurut persangkaan hamba-Ku terhadap-Ku, dan Aku besertanya apabila ia mengingat-Ku. Maka jika ia mengingat-Ku di hatinya, Aku pun mengingatnya pada diri-Ku, Jika ia mengingat (menyebut)-Ku pada sekumpulan orang, maka Aku menyebutnya dalam sekumpulan yang lebih baik dari pada mereka. Dan jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku

akan mendekat kepadanya sehasta. Jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Dan jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari". [HR. Bukhari juz 8, hal. 171]

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ عَنْ النَّبِيِّ ص يَرْوِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ قَالَ: إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ إِلَيَّ شَبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا. وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا. وَإِذَا أَتَانِي مَشْيًا أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً. البخار ٨: ٢١٢

Dari Anas RA, dari Nabi SAW beliau meriwayatkan dari Tuhannya, Allah SWT berfirman, "Apabila hamba-Ku mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Apabila hamba-Ku mendekat kepada-Ku sehasta, Aku mendekat kepadanya sedepa. Dan apabila hamba-Ku datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari". [HR. Bukhari juz 8, hal. 212]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَأَزِيدُ، وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَجَزَاؤُهُ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا أَوْ أَغْفِرُ، وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي شَبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا. وَمَنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً. وَمَنْ لَقِينِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ حَظِيئَةً لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَقِينْتُهُ بِمِثْلِهَا مَغْفِرَةً. مسلم ٤: ٢٠٦٨

Dari Abu Dzarr, ia berkata :Rasulullah SAW bersabda, Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Barangsiapa melakukan kebaikan, maka ia mendapatkan pahala sepuluh kali lipat atau lebih. Dan barangsiapa melakukan kejahatan, maka ia mendapat balasan yang setimpal dengan kejahatannya, atau Aku mengampuninya. Barangsiapa mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Dan barangsiapa mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Dan barangsiapa yang datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari. Dan barangsiapa yang menghadap kepada-Ku dengan kesalahan sepenuh bumi, sedang ia tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu, maka Aku akan memberinya ampunan yang sama dengan kesalahan-kesalahannya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2068]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ لَمْ تُذْنِبُوا لَذَهَبَ اللَّهُ بِكُمْ وَلَجَاءَ بِقَوْمٍ يُذْنِبُونَ، فَيَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ. مسلم ٤: ٢١٠٦

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, seandainya kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah melenyapkan kalian, lalu mendatangkan suatu kaum yang mereka itu berbuat dosa, lalu mereka itu memohon ampun kepada Allah, maka Allah mengampuninya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2106]

Bersambung.....

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: لَوْ أَخْطَأْتُمْ حَتَّى تَبْلُغَ خَطَايَاكُمْ السَّمَاءَ ثُمَّ تُبْنَى لَتَابَ عَلَيْكُمْ. ابن ماجه ٢: ١٤١٩، رقم: ٤٢٤٨

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Seandainya kamu sekalian berbuat dosa sampai sepenuh langit, kemudian kalian bertaubat kepada Allah, pasti Allah akan menerima taubat kalian". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1419, no. 4248]

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ. ابن ماجه ٢: ١٤٢٠، رقم: ٤٢٥١

Dari Anas, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Setiap anak Adam banyak berbuat dosa. Dan sebaik-baik orang yang berdosa adalah orang yang mau bertaubat". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1420, no. 4251]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعْقَلٍ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَ أَبِي عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِ فَقَالَ لَهُ أَبِي: أَسَمِعْتَ النَّبِيَّ ص يَقُولُ: أَلَنَدَمُ تَوْبَةً؟ قَالَ: نَعَمْ. أَنَا سَمِعْتُ يَقُولُ: أَلَنَدَمُ تَوْبَةً. الحاكم في المستدرک ٤: ٢٧١، رقم: ٧٦١٢

Dari 'Abdullah bin Mughaffal, ia berkata : Aku dan ayahku datang kepada 'Abdullah bin Mas'ud RA, lalu ayahku bertanya kepadanya, "Apakah engkau mendengar bahwa Nabi SAW pernah bersabda, "Penyesalan itu adalah taubat?". 'Abdullah bin Mas'ud menjawab, "Ya, aku mendengar beliau mengatakannya, "Penyesalan itu adalah taubat"". [HR. Hakim dalam Al-Mustadrak juz 4, hal. 271, no. 7612]

عَنْ أَبِي صِرْمَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْخَلَّي قَالَ حِينَ حَضَرَكَ الْوَفَاةُ: كُنْتُ كَتَمْتُ عَنْكُمْ شَيْئًا سَمِعْتُكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ص. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: لَوْلَا أَنَّكُمْ تُذْنِبُونَ لَخَلَقَ اللَّهُ خَلْقًا يُذْنِبُونَ يَغْفِرُ لَهُمْ. مسلم ٤: ٢١٠٥

Dari Abu Shirmah, dari Abu Ayyub, bahwasanya ketika telah datang kepadanya tanda-tanda kematian, ia berkata : Dahulu aku menyembunyikan dari kalian sesuatu yang aku pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya kamu sekalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah menciptakan makhluk yang mereka berbuat dosa, lalu Allah mengampuni mereka". [HR. Muslim juz 4, hal. 2105]